



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada perdagangan hari Kamis, 20 September 2018 didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 5 hingga 70 bps mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 15 bps. Harga Surat Utang Negara bertenor pendek mengalami kenaikan harga yang terbatas berkisar antara 3 - 8 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 15 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 20 bps yang mendorong tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 5 bps dan harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami kenaikan yang berkisar antara 5 - 70 bps dengan penurunan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 9 bps.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan pelemahan yang dialami oleh Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Selain itu, kenaikan harga juga didukung oleh kembalinya pembelian oleh investor asing. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, investor asing dalam dua hari berturut-turut mencatatkan pembelian bersih yaitu di tanggal 18 September 2018 senilai Rp893 miliar dan di tanggal 19 September 2018 senilai Rp1,58 triliun. Namun demikian, investor asing hingga 19 September 2018 masih mencatatkan penjualan bersih Surat Berharga Negara, senilai Rp18,63 triliun dengan total kepemilikan senilai Rp837,16 triliun yang setara dengan 36,71% dari total Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan.

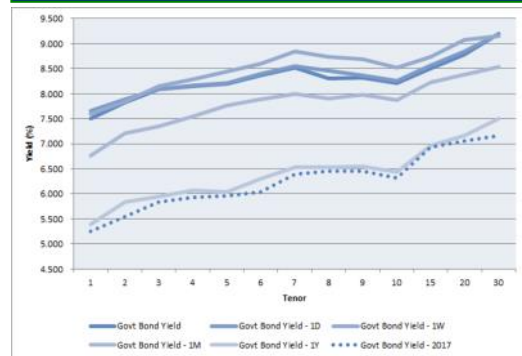
Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 6 bps di level 8,44% untuk tenor 15 tahun dan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 8,130. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps di level 8,18% dan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 8,75%.

Arah pergerakan harga yang bervariasi juga didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika di tengah masih berlanjutnya kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Harga dari INDO28 dan INDO43 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 15 bps dan 30 bps sehingga mendorong penurunan imbal hasil kedua seri tersebut masing-masing sebesar 2 bps di level 4,511% dan 5,11%. Sedangkan harga dari INDO23 mengalami penurunan harga yang terbatas, menyebabkan tingkat imbal hasilnya berada pada level 4,128%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,36 triliun dari 36 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan mencapai Rp3,15 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,36 triliun dari 96 kali transaksi di harga rata-rata 99,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,20 triliun dari 49 kali transaksi di harga rata-rata 90,58%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp769 miliar dari 23 kali transaksi di harga rata-rata 99,58% dan diikuti oleh perdagangan seri PBS015 senilai Rp92 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 85,16%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	113,94	94,94	97,50	1366,07	96
FR0063	92,40	90,40	90,50	1208,32	49
FR0073	102,15	100,00	101,00	1196,51	9
FR0064	88,20	86,25	86,46	1145,77	57
FR0069	100,55	100,39	100,45	690,00	10
FR0053	101,70	100,60	100,75	660,47	13
FR0075	92,00	84,50	88,45	531,22	63
FR0070	100,89	100,35	100,89	420,56	9
FR0065	86,40	83,65	85,00	271,74	20
ORI012	100,24	99,30	100,24	177,08	14

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,45	99,50	769,00	23
PBS015	85,17	85,15	85,17	92,00	4
SR009	100,25	97,50	99,30	52,62	17
PBS005	75,79	75,77	75,79	40,00	2
PBS004	83,93	83,91	83,93	20,00	2
PBS012	99,91	99,90	99,91	20,00	2
PBS011	101,76	101,75	101,76	16,00	2
SR008	100,80	99,80	99,80	15,76	7
SR010	98,50	94,00	95,50	10,89	16
PBS017	86,02	86,00	86,02	6,00	2

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,06 triliun dari 53 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B (BEXI02BCN7) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp120 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 100,55% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Infrastruktur Green Bond Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Thn 2018 Seri A (GNSMII01ACN1) senilai Rp100 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,00%.

Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup menguat sebesar 26 pts (0,17%) di level 14849,00 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14820,00 hingga 14854,00 per Dollar Amerika. Mata uang Rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,17% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,15%. Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika sebesar 0,16%. Penguatan mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika didukung oleh meredanya tekanan jual oleh investor asing di instrumen Surat Berharga Negara maupun di pasar saham.

Sedangkan dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasil cukup bervariasi dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun sempat menyentuh level 3,096% yang merupakan posisi tertingginya sejak 18 Mei 2018 merespon data sektor tenaga kerja Amerika Serikat. Adapun imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) terlihat mengalami penurunan di level 1,591% begitu pula surat utang Jerman (Bund) yang mengalami penurunan imbal hasil di level 0,468%. Sementara itu imbal hasil surat utang Malaysia terlihat mengalami penurunan di level 4,085% dan juga surat utang Jepang yang turun terbatas ke level 0,111%.

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren kenaikan harga yang didapati pada keseluruhan tenor. Kenaikan harga Surat Utang Negara dalam beberapa hari terakhir juga telah mendorong harga Surat Utang Negara mulai bergerak menjauhi area jenuh jual (*oversold*) menuju area jenuh beli (*overbought*) terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 15 tahun.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan. Hanya saja kenaikan harga akan semakin terbatas yang sudah terlihat pada pergerakan harga kemarin ditengah rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan dimana pemerintah mulai menawarkan seri baru yang akan dijadikan seri acuan tahun depan, yaitu FR0077 untuk tenor 5 tahun dan FR0078 untuk tenor 10 tahun. Selain itu, agenda Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pada pekan depan akan menjadi fokus perhatian oleh investor. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada hari ini juga akan dipengaruhi oleh kembali naiknya imbal hasil dari US Treasury.

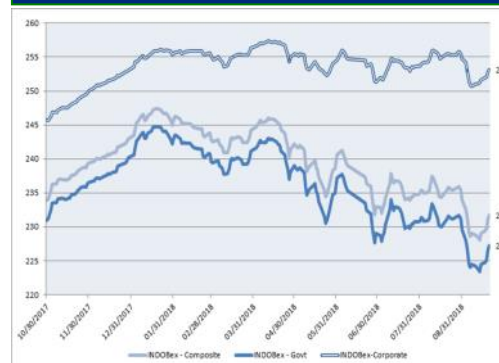
Rekomendasi

Kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Investor dapat memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara untuk melakukan trading jangka pendek di tengah masih berpeluangnya penguatan mata uang Rupiah seiring dengan pelemahan Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Beberapa seri yang dapat dipilih untuk transaksi hari ini diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0036, FR0031, FR0034, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070 dan FR0047.

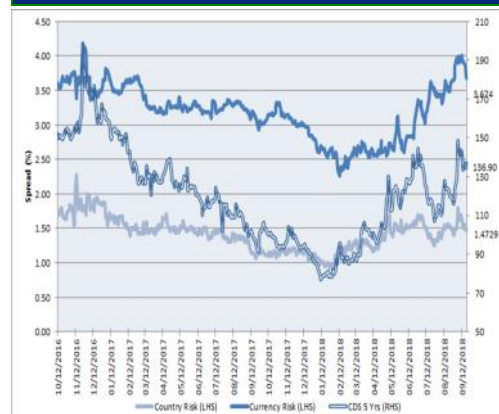
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03181226 (New Issuance), SPN12190606 (Reopening), FR0077 (New Issuance), FR0078 (New Issuance), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03181226 (New Issuance)	SPN12190606 (Reopening)	FR0077 (New Issuance)	FR0078 (New Issuance)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	26 Des 2018	6 Juni 2019	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	Tingkat bunga tetap (<i>fixed rate</i>) dan akan ditetapkan tanggal 25 September 2018		6,63%	7,50%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 September 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018.

Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara. Di kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara.

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap peringkat Obligasi dan "idAAA(sy)" terhadap Sukuk Ijarah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang akan jatuh tempo**

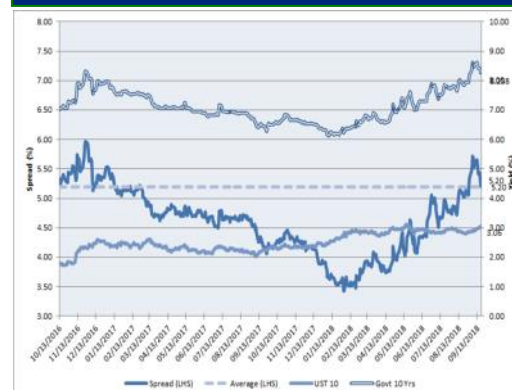
Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Tahap II Seri A senilai Rp593 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahun 2013 Tahap II Seri A senilai Rp321 yang akan jatuh tempo pada 10 Desember 2018. Perseroan berencana menggunakan dana kas internal untuk melunasi obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo tersebut. Per akhir Juni 2018 perseroan memiliki dana kas dan setara kas senilai Rp28,1 triliun.

Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dan nyata dari Pemerintah Indonesia terhadap perseroan, fleksibilitas keuangan yang kuat, posisi pasar yang superior dan terus meningkatnya permintaan terhadap akses kelistrikan. Hanya saja peringkat saat ini dibatasi oleh struktur permodalan serta proteski arus kas yang kemungkinan masih akan agresif guna mendukung rencana belanja modal perseroan.

Peringkat perseroan dapat diturunkan apabila Pefindo melihat bahwa terdapat penurunan dukungan yang signifikan dari Pemerintah Indonesia kepada perseroan.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pembangkit, transmisi dan distribusi listrik ke seluruh Indonesia. Perseroan juga merupakan satu - satunya produsen listrik terintegrasi di Indonesia dengan total kapasitas terpasang sebesar 42.656 megawatts (MW) di akhir tahun 2017.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.071	3.064	↑ 0.007	0.24%
UK	1.599	1.607	↓ -0.008	-0.49%
Germany	0.481	0.486	↓ -0.005	-1.04%
Japan	0.116	0.116	↓ 0.000	0.00%
Hong Kong	2.379	2.357	↑ 0.022	0.93%
Singapore	2.516	2.508	↑ 0.009	0.35%
Thailand	2.861	2.865	↓ -0.003	-0.12%
India	8.075	8.072	↑ 0.003	0.03%
Indonesia (USD)	4.543	4.563	↓ -0.020	-0.44%
Indonesia	8.186	8.213	↓ -0.026	-0.32%
Malaysia	4.085	4.103	↓ -0.018	-0.43%
China	3.690	3.666	↑ 0.024	0.65%

Sumber : Bloomberg, MNCS

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.75	199.45	310.17	418.80	7.495
2	152.45	198.59	317.58	451.40	7.829
3	151.93	207.67	315.47	483.23	8.087
4	152.89	219.93	314.00	511.02	8.156
5	155.24	229.02	315.76	534.06	8.197
6	158.30	233.58	320.34	552.98	8.361
7	161.38	234.39	326.46	568.95	8.519
8	163.98	232.56	332.88	583.29	8.301
9	165.79	229.01	338.70	597.22	8.324
10	166.73	224.41	343.44	611.70	8.217

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN7	idAAA	100,56	100,53	100,55	120,00	8
GNSMII01ACN1	idAAA	100,01	100,00	100,01	100,00	3
SIBMTR01ACN1	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	100,00	2
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	100,00	3
BNGA02BCN4	idAAA	100,00	99,98	100,00	59,00	4
NISPO3ACN1	idAAA	98,83	98,75	98,83	40,00	4
SSIA01ACN1	idA	101,01	99,44	100,65	38,00	8
JLBS01B	idA+	100,00	100,00	100,00	35,00	1
BJBR01BSBCN1	idA	100,60	100,00	100,60	30,00	6
PPGD03ACN1	idAAA	100,02	100,00	100,02	30,00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7.875	15-Apr-19	0.57	100.47	100.39	↑	7.40	7.008%	7.142%	↓	(13.43)	0.549	0.531
FR36	11.500	15-Sep-19	0.99	103.88	103.74	↑	14.40	7.346%	7.495%	↓	(14.97)	0.960	0.926
FR31	11.000	15-Nov-20	2.15	106.32	106.27	↑	4.70	7.745%	7.768%	↓	(2.32)	1.914	1.843
FR34	12.800	15-Jun-21	2.74	111.53	111.56	↓	(2.60)	8.009%	7.999%	↑	1.00	2.345	2.255
FR53	8.250	15-Jul-21	2.82	100.60	100.60	↓	(0.50)	8.002%	8.000%	↑	0.20	2.537	2.440
FR61	7.000	15-May-22	3.65	96.67	96.62	↑	4.40	8.067%	8.081%	↓	(1.44)	3.200	3.076
FR35	12.900	15-Jun-22	3.73	114.99	114.97	↑	1.40	8.154%	8.158%	↓	(0.40)	3.042	2.923
FR43	10.250	15-Jul-22	3.82	106.81	106.71	↑	10.20	8.132%	8.162%	↓	(3.03)	3.222	3.096
FR63	5.625	15-May-23	4.65	90.44	90.38	↑	6.80	8.130%	8.149%	↓	(1.90)	4.041	3.884
FR46	9.500	15-Jul-23	4.82	105.04	105.10	↓	(6.30)	8.207%	8.192%	↑	1.56	3.938	3.783
FR39	11.750	15-Aug-23	4.90	113.99	113.97	↑	2.90	8.220%	8.226%	↓	(0.67)	3.900	3.746
FR70	8.375	15-Mar-24	5.48	100.46	100.27	↑	19.60	8.268%	8.313%	↓	(4.51)	4.507	4.328
FR44	10.000	15-Sep-24	5.99	107.86	107.90	↓	(4.10)	8.306%	8.298%	↑	0.84	4.696	4.509
FR40	11.000	15-Sep-25	6.99	113.15	112.86	↑	29.10	8.467%	8.519%	↓	(5.18)	5.174	4.964
FR56	8.375	15-Sep-26	7.99	100.73	100.21	↑	52.30	8.248%	8.338%	↓	(9.06)	5.982	5.745
FR37	12.000	15-Sep-26	7.99	121.00	117.76	↑	323.70	8.345%	8.850%	↓	(50.58)	5.601	5.377
FR59	7.000	15-May-27	8.65	92.28	92.09	↑	18.50	8.265%	8.297%	↓	(3.20)	6.372	6.119
FR42	10.250	15-Jul-27	8.82	111.63	110.24	↑	139.50	8.355%	8.568%	↓	(21.25)	6.075	5.831
FR47	10.000	15-Feb-28	9.40	108.79	108.80	↓	(1.15)	8.615%	8.613%	↑	0.17	6.389	6.125
FR64	6.125	15-May-28	9.65	86.42	86.26	↑	16.80	8.185%	8.213%	↓	(2.80)	7.059	6.781
FR71	9.000	15-Mar-29	10.48	103.54	103.32	↑	22.20	8.483%	8.515%	↓	(3.17)	7.056	6.769
FR52	10.500	15-Aug-30	11.90	113.63	113.10	↑	52.90	8.642%	8.708%	↓	(6.61)	7.305	7.003
FR73	8.750	15-May-31	12.65	101.15	101.37	↓	(22.00)	8.597%	8.568%	↑	2.86	7.694	7.376
FR54	9.500	15-Jul-31	12.82	106.59	106.44	↑	15.30	8.637%	8.656%	↓	(1.91)	7.718	7.399
FR58	8.250	15-Jun-32	13.74	96.75	97.27	↓	(52.40)	8.656%	8.589%	↑	6.72	8.191	7.851
FR74	7.500	15-Aug-32	13.90	90.95	90.60	↑	35.30	8.629%	8.676%	↓	(4.72)	8.534	8.181
FR65	6.625	15-May-33	14.65	84.83	84.38	↑	45.50	8.447%	8.509%	↓	(6.15)	8.882	8.523
FR68	8.375	15-Mar-34	15.48	97.37	97.35	↑	1.80	8.687%	8.689%	↓	(0.22)	8.849	8.481
FR72	8.250	15-May-36	17.65	96.17	95.49	↑	67.30	8.676%	8.754%	↓	(7.78)	9.166	8.785
FR45	9.750	15-May-37	18.65	108.50	106.19	↑	231.10	8.811%	9.054%	↓	(24.31)	9.019	8.638
FR75	7.500	15-May-38	19.65	88.35	88.04	↑	30.50	8.750%	8.786%	↓	(3.61)	9.727	9.320
FR50	10.500	15-Jul-38	19.82	115.00	112.54	↑	246.20	8.876%	9.118%	↓	(24.25)	9.224	8.832
FR57	9.500	15-May-41	22.65	105.75	102.56	↑	319.20	8.903%	9.226%	↓	(32.33)	9.692	9.279
FR62	6.375	15-Apr-42	23.57	75.50	72.26	↑	324.40	8.870%	9.297%	↓	(42.65)	10.512	10.066
FR67	8.750	15-Feb-44	25.40	98.00	94.91	↑	309.20	8.949%	9.273%	↓	(32.39)	10.361	9.917
FR76	7.375	15-May-48	29.65	82.67	82.63	↑	4.50	9.067%	9.072%	↓	(0.52)	10.680	10.217

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	17-Sep-18	18-Sep-18	19-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	607,84	614,48	615,73
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,40	109,98	107,30
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,40	109,98	107,30
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.555,00	1.555,79	1.557,21
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,22	118,06	117,74
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,82	190,80	190,70
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	834,68	835,57	837,16
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,83	160,86	160,63
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	213,83	213,97	214,02
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,22	64,25	64,29
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,23	133,14	133,30
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.280,24	2.280,24	2.280,24
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(21,110)	0,893	1,587

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.